

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia yang dapat mempengaruhi produktivitas dan kualitas hidup masyarakat. Dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat, maka diperlukan pelayanan kesehatan yang berkualitas. rumah sakit sebagai Lembaga yang memberikan layanan kesehatan memiliki peran penting dalam menyediakan berbagai jenis layanan kesehatan yang bersifat menyembuhkan penyakit (kuratif), mencegah penyakit (preventif), dan rehabilitatif.

Rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan harus menjamin ketersediaan berbagai sumber daya pendukung, salah satunya adalah obat-obatan dan alat kesehatan. Ketersediaan obat-obatan dan alat kesehatan tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penanganan pasien. Oleh karena itu, rumah sakit wajib melakukan pengelolaan, pengadaan, dan pencatatan atas pembelian barang-barang tersebut secara akurat dan tepat waktu.

Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta, sebagai salah satu rumah sakit swasta di bawah naungan Yayasan Panti Rapih, menyediakan berbagai layanan kesehatan, termasuk rawat jalan, rawat inap, laboratorium dan radiologi. Oleh karena itu, rumah sakit memerlukan adanya persediaan obat-obatan dan alat kesehatan yang memadai guna menunjang pelayanan dan operasional di dalam rumah sakit. Proses pengadaan ini melibatkan koordinasi antara unit pelayanan, bagian gudang farmasi, dan bagian akuntansi.

Rumah sakit akan melakukan proses kredit apabila jumlah pembelian cukup besar atau jika pembayarannya tidak dilakukan secara tunai. artinya, rumah sakit akan menerima barang terlebih dahulu dan kemudian melakukan pembayaran pada waktu yang telah disepakati, sehingga transaksi tersebut dicatat sebagai utang.

Prosedur pencatatan utang yang baik dan sistematis sangat diperlukan untuk menjaga kelancaran proses akuntansi dan arus kas rumah sakit. prosedur pencatatan ini meliputi faktur dan invoice oleh pemasok, pemeriksaan dan laporan penerimaan barang oleh unit gudang farmasi, pencocokan dokumen pemesanan dan penerimaan barang, serta pencatatan utang dan persediaan oleh bagian akuntansi. Seluruh tahapan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa semua dokumen yang bersumber dari pesanan, bukti penerimaan barang dan faktur telah sesuai sebelum dicatat ke bukti bank keluar, kartu hutang dan jurnal pembelian.

Ketepatan waktu pembayaran oleh rumah sakit masih menjadi tantangan dalam pengelolaan utang pembelian, khususnya untuk pengadaan barang dalam jumlah yang besar. Rumah Sakit Panti Rini sendiri kerap mengalami keterlambatan pembayaran kepada supplier hingga paling lama 1 (satu) bulan setelah jatuh tempo. Kondisi ini dapat menjadi hambatan dalam proses pengadaan selanjutnya, karena supplier biasanya tidak akan memproses pemesanan baru sebelum tagihan sebelumnya dilunasi. Situasi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan utang pembelian yang tidak tertib dapat mempengaruhi kelangsungan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Prosedur pencatatan utang yang dilaksanakan dengan baik dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, serta mendukung kelancaran proses administrasi keuangan yang lebih efisien dan tertib. Berdasarkan uraian tersebut pemahaman mengenai prosedur pencatatan utang atas pembelian obat-obatan dan alat kesehatan diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik akuntansi di rumah sakit. Oleh karena itu, penulis menyusun tugas akhir dengan judul **“PROSEDUR PENCATATAN UTANG ATAS PEMBELIAN OBAT-OBATAN DAN ALAT KESEHATAN DI RUMAH SAKIT PANTI RINI YOGYAKARTA”**

1.2 Cakupan Pembahasan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, diperlukan pembahasan yang lebih mendalam mengenai prosedur pencatatan utang atas pembelian obat-obatan dan alat kesehatan di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta, oleh karena itu, cakupan pembahasan Tugas Akhir adalah:

1. Bagaimana prosedur pencatatan utang atas pembelian obat-obatan dan alat kesehatan yang dilakukan di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta?
2. Dokumen apa saja yang digunakan dalam pencatatan dan bagaimana alurnya pencatatan utang?
3. Apakah terdapat kendala dalam proses pencatatan utang pembelian, dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasinya?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penulisan Tugas Akhir:

- a. Dapat menjelaskan Bagaimana prosedur pencatatan utang atas pembelian obat-obatan dan alat kesehatan yang dilaksanakan di Rumah Sakit Panti Rini Yogyakarta.
- b. Dapat menjelaskan jenis-jenis dokumen apa saja yang digunakan serta alur dokumen dalam proses pencatatan utang pembelian.
- c. Dapat mengidentifikasi dan mengetahui upaya yang dilakukan oleh rumah sakit dalam mengatasi kendala tersebut.

2. Manfaat Penulisan Tugas Akhir:

- a. Untuk mengetahui dan memahami prosedur pencatatan utang atas pembelian obat-obatan dan alat kesehatan di rumah sakit panti rini Yogyakarta
- b. Untuk mengidentifikasi alur dan jenis-jenis dokumen yang digunakan dalam proses pencatatan utang pembelian.
- c. Untuk menambah wawasan mendalam terkait prosedur pencatatan utang atas pembelian obat-obatan dan alat kesehatan
- d. Untuk menjadi bahan referensi penyusunan tugas akhir yang serupa.